

ABSTRACT

Jamilatunnajah. 2021. Representation of Women's Beauty Standards in The Beauty Myth and Imperfect Novels. Undergraduate Thesis of English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati. Supervisor 1: Drs. Abd Hannan EF, M.Ag ; 2. Pepen Priyawan, S.S., M. Hum

Keywords: Feminism, beauty standards, body shamming, women.

This thesis discusses feminism which refers to the standards of beauty that emerge in society, which results in women as victims. The Beauty Myth (1990) written by Naomi Wolf is known as one of the novels that discusses beauty myths in women which has invited a lot of controversy because it is considered too exaggerating. Imperfect (2019) written by Meira Anastasya is also one of the novels that discusses women's beauty standards which are packaged lightly by telling the author's personal experience as a woman who often gets body shaming or physical humiliation because they are considered not to meet the beauty standards that apply to society around. The two novels have a long range of writing time but have the same theme of discussion, it means that women who have been considered as 'objects' still receive unpleasant treatments and still cannot get their rights as fellow women in the social environment. The researcher formulated two questions in this study. The researcher formulated two questions in this study. First, what is the point of view of the standard of beauty in The Beauty Myth and Imperfect novels when viewed from a cultural perspective. The second question is how the stigma about beauty standards can appear among the people in these two novels. The object of this research is the novel. The author uses descriptive analysis by comparing the two novels using a table. The research method used is a qualitative method with a cross-cultural approach as a method in researching the two works.

ABSTRAK

Jamilatunnajah. 2021. Representasi Standar Kecantikan Perempuan Dalam Novel The Beauty Myth dan Imperfect. Tesis Sarjana Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing 1: Drs. Abd Hannan EF, M.Ag ; 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum

Kata kunci : Feminism, standar kecantikan, body shaming, wanita.

Skripsi ini membahas tentang feminisme yang merujuk pada standar kecantikan yang muncul di masyarakat, yang mengakibatkan wanita sebagai korbannya. *The Beauty Myth* (1990) yang ditulis oleh Naomi Wolf dikenal sebagai salah satu novel yang membahas tentang mitos-mitos kecantikan pada wanita yang banyak mengundang kontroversi karena dianggap terlalu melebih-lebihkan. *Imperfect* (2019) ditulis oleh Meira Anastasya juga salah satu novel yang membahas tentang standar kecantikan wanita yang di kemas secara ringan dengan menceritakan pengalaman pribadi penulis sebagai seorang wanita yang kerap mendapat body shaming atau penghinaan secara fisik karena dianggap tidak memenuhi standar kecantikan yang berlaku pada masyarakat sekitar. Kedua novel memiliki rentang waktu penulisan yang cukup jauh namun memiliki tema pembahasan yang sama, itu diartikan jika wanita yang selama ini dianggap sebagai 'objek' masih mendapat perlakuan-perlakuan kurang menyenangkan dan masih belum bisa mendapatkan hak nya sebagai sesama wanita dalam lingkungan sosial. Peneliti merumuskan dua pertanyaan dalam penelitian ini. Pertama . Bagaimana sudut pandang standar kecantikan pada novel *The Beauty Myth* dan novel *Imperfect* jika dilihat dari sisi budaya. Pertanyaan kedua adalah Bagaimana stigma tentang standar kecantikan dapat muncul dikalangan masyarakat pada kedua novel ini. Objek pada penelitian ini adalah novel. penulis menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan kedua novel menggunakan table. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan lintas budaya sebagai metode dalam meneliti kedua karya tersebut.